

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Pengertian Judul**

Adapun judul yang saya ajukan adalah :

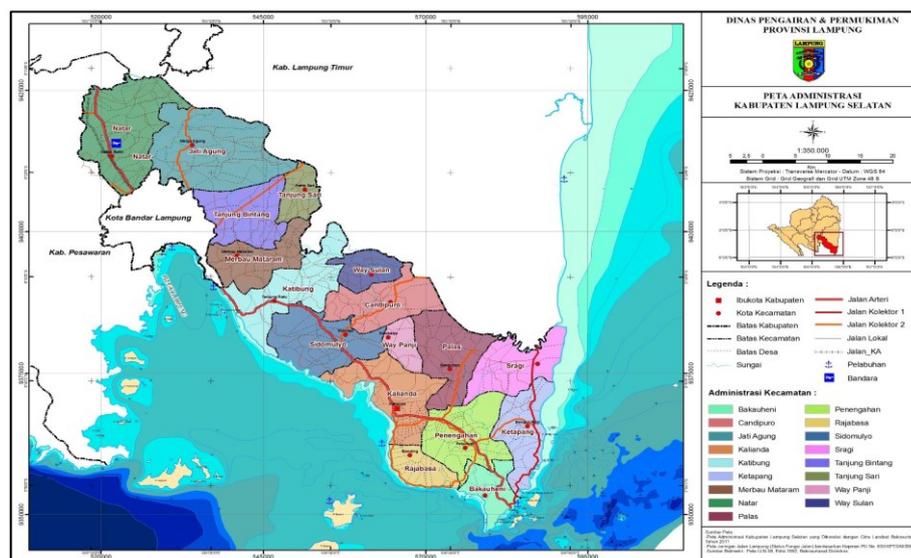
#### **PERANCANGAN RESORT PANTAI CUKUH PERAK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR KONTEMPORER.**

Untuk dapat memahami pengertian judul diatas, perlu diuraikan dahulu pengertian masing – masing komponen kata dalam yang terdapat dalam judul tersebut.

Perancangan adalah proses mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta didalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya (Soetam Rizky, 2011 : 118), dalam hal ini yang dirancang adalah resort pantai. Resort pantai didefinisikan sebagai area geografis yang menawarkan berbagai fasilitas, servis, dan aktivitas yang berorientasi kepada (Metelka, 1990 : 130). Resort pantai ini dirancang di objek wisata pantai Cukuh Perak yang berada di desa Suak, Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Resort pantai ini dirancang dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer. Vernakular berarti asli atau khas kepada daerah atau lokalitas tertentu, sebuah bentuk bangunan berdasarkan bentuk regional, material, dan berkaitan dengan fungsional bangunan domestik (Ernest Burden, 1998 : 229). Sedangkan kontemporer sendiri merupakan suatu gaya arsitektur tertentu pada eranya yang mencerminkan kebebasan berkarya sehingga menampilkan sesuatu yang berbeda, dan merupakan suatu aliran baru atau penggabungan dari beberapa gaya arsitektur lainnya (L. Hilberseimer, 1964). Vernakular kontemporer sendiri berarti bentuk bangunan dan budaya lokal yang diinterpretasikan kembali sehingga sesuai dengan gaya arsitektur yang sedang berkembang di era saat ini.

## 1.2. Latar Belakang

Kabupaten Lampung Selatan merupakan wilayah paling selatan Provinsi Lampung yang sebagian besar kecamatannya terletak pada garis pesisir pantai. Berdasarkan RTRW Lampung Selatan tahun 2011, garis pantai Kabupaten Lampung Selatan membentang sepanjang kurang lebih 180 km di 7 kecamatan, yaitu kecamatan Bakauheni, Rajabasa, Kalianda, Sidomulyo, Katibung, Ketapang, dan Sragi. Lampung Selatan memiliki potensi pariwisata yang besar, baik wisata terpadu/buatan, wisata alam, wisata sejarah, maupun wisata baharinya. Berdasarkan Badan Statistik Kabupaten Lampung Selatan tahun 2021, Lampung Selatan memiliki 31 objek wisata bahari yang berada 6 kecamatan, yaitu 15 objek wisata di Kec. Kalianda, 6 objek wisata di Kec. Rajabasa, 4 objek wisata di Kec. Bakauheni, objek wisata di Kec. Katibung, 2 objek wisata di Kec. Ketapang, dan 1 objek wisata di Kec. Sidomulyo.



Gambar 1. 1 Peta Administras Kabupaten Lampung Selatan  
Sumber : Riview RPIJM Kabupaten Lampung Selatan

Berdasarkan RTRW Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011 – 2031, garis pantai desa Suak yang berada di Kecamatan Sidomulyo merupakan salah satu kawasan yang diperuntukan sebagai tujuan pariwisata. Namun demikian, pengembangan sektor pariwisata bahari di Kecamatan Sidomulyo sendiri tidak berjalan dengan baik dibandingkan dengan kecamatan lain seperti Kecamatan

Kalianda, Rajabasa, dan Bakauheni. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pemerintah daerah serta pengelolaan yang kurang baik oleh warga setempat. Pengelola wisata pantai hanya memberlakukan tarif masuk pada saat – saat tertentu saja seperti hari raya atau libur nasional. Dampak dari sistem tersebut adalah pengembangan fasilitas dan perawatan pantai tidak dapat dilakukan karena kekurangan dana serta tidak dapat menjadi lapangan pekerjaan tetap bagi pengelola. Minimnya fasilitas penunjang juga mempengaruhi keinginan wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan lokal cenderung berkunjung ke objek wisata yang berada di kecamatan Kalianda dan Katibung karena disana memiliki fasilitas yang lebih lengkap. Meski demikian, kecamatan Sidomulyo memiliki beberapa objek wisata pantai yang memiliki keunikan alam dan potensi pengembangan yang baik. Keunikan tersebut berpotensi menjadi objek wisata yang dapat bersaing dan menjadi tujuan wisata bagi wisatawan lokal ataupun nasional. Untuk itu perlu dirancang objek wisata bahari yang mampu memaksimalkan potensi yang ada di kecamatan Sidomulyo.

Objek wisata yang akan dirancang adalah resort pantai dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer. Resort pantai dipilih karena dapat mencakup lingkup pengunjung yang luas melalui berbagai macam fasilitas yang mampu melayani berbagai kegiatan seperti menginap, kebutuhan kuliner, spa, dan lain – lain. Resort pantai juga dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal untuk mengelola fasilitas – fasilitas tersebut. Sedangkan pendekatan vernakular kontemporer bertujuan untuk mengangkat budaya yang ada di Lampung Selatan dan Provinsi Lampung secara keseluruhan sesuai dengan yang tertera di RIPPDA Provinsi Lampung tahun 2012 pasal 27 yang berisi tentang tujuan dan sasaran pembnagunan pariwisata Provinsi Lampung. Dengan adanya resort pantai ini, sektor pariwisata di kecamatan Sidomulyo dapat berkembang dan dapat memicu perkembangan kualitas objek wisata pantai lain di Kecamatan Sidomulyo. Dengan begitu, sektor pariwisata Kecamatan Sidomulyo dapat bersaing dengan kecamatan lain.

### **1.3. Permasalahan**

#### **1.3.1. Permasalahan Umum**

Bagaimana membangun wisata resort pantai Cukuh Perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer ini menjadi daya tarik wisata bahari yang mampu mengangkat kearifan lokal masyarakat Kecamatan Sidomulyo dan mampu menarik minat para wisatawan regional dan nasional untuk berkunjung.

#### **1.3.2. Permasalahan Khusus**

Untuk mewujudkan wisata resort di pantai Cukuh Perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer yang mampu mengangkat perekonomian lingkungan, terdapat beberapa permasalahan khusus yaitu:

- a. Bagaimana mengatur zoning tiap fungsi kegiatan pada resort.
- b. Bagaimana mengelola keunikan alam pada site menjadi daya tarik utama wisata resort yang memiliki nilai jual tinggi.
- c. Bagaimana menyediakan berbagai fasilitas yang rekreatif dan variatif untuk dapat menjangkau kebutuhan rekreasi berbagai wisatawan.
- d. Bagaimana merancang objek wisata yang berkualitas nasional.
- e. Bagaimana merancang bangunan dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer baik secara bentuk maupun konseptualnya.
- f. Bagaimana memadukan budaya dan material lokal Kabupaten Lampung Selatan.
- g. Bagaimana mengangkat budaya daerah lampung selatan dengan desain vernakular kontemporer resort.

### **1.4. Tujuan**

Adapun tujuan dari perancangan resort pantai Cukuh Perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer adalah:

- a. Mengangkat budaya lokal melalui pendekatan arsitektur vernakular kontemporer yang membawa arsitektur dan material lokal yang diterapkan pada desainnya.
- b. Merancang objek wisata dengan desain kontemporer yang sedang tren di Indonesia sehingga mampu beradaptasi dengan desain – desain masa kini,

serta mampu menarik minat kalangan muda untuk berkunjung ke objek wisata pantai ini.

- c. Membangun objek wisata resort pantai di Kecamatan Sidomulyo yang memiliki berbagai fasilitas yang memadai dengan memaksimalkan potensi alam yang ada sehingga menarik minat wisatawan regional dan nasional untuk berkunjung.

### **1.5. Dasar Hukum**

Beberapa peraturan menyangkut tentang pariwisata pantai yang dapat digunakan sebagai acuan perancangan resort pantai di Kecamatan Sidomulyo adalah sebagai berikut :

- A. Undang – Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataa
  - a. Pasal 19
    - Setiap orang berhak memperoleh kesempatan memenuhi kebutuhan wisata, melakukan usaha pariwisata, menjadi pekerja/buruh pariwisata, dan/atau berperan dalam proses pembangunan kepariwisataan.
    - Setiap orang dan/atau masyarakat di dalam dan di sekitar destinasi pariwisata mempunyai hak prioritas menjadi pekerja/buruh, konsinyasi, dan/atau pengelolaan.
  - b. Pasal 21
 

Wisatawan yang memiliki keterbatasan fisik, anak-anak, dan lanjut usia berhak mendapatkan fasilitas khusus sesuai dengan kebutuhannya.
- B. Undang – Undang RI No. 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil
  - a. Pasal 16
    - Pemanfaatan perairan pesisir diberikan dalam bentuk hak pengusahaan perairan pesisir.
    - Hak pengusahaan perairan pesisir meliputi pengusahaan atas permukaan laut dan kolom air sampai dengan permukaan dasar laut.

C. Peraturan Bupati Lampung Selatan No. 25 Tahun 2013 Tentang RKPD Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014

- Pengembangan dan pembangunan objek wisata budaya, pantai dan bahari yang berfungsi sebagai penunjang objek wisata unggulan dan aneka atraksi wisata
- Melakukan promosi pariwisata, baik melalui media massa dan/atau elektronik serta even-even promosi pada tingkat nasional maupun internasional.

## **1.6. Lingkup Perancangan**

### **1.6.1. Lingkup Kegiatan**

Secara umum lingkup kegiatan perancangan resort pantai Cukuh Perak dengan pendekatan arsitektur vernakular adalah survey lapangan, pengumpulan data, analisis dan proses perancangan.

### **1.6.2. Lingkup Wilayah**

Lingkup wilayah perancangan resort pantai diambil dengan pertimbangan bahwa perancangan memberikan dampak paling maksimal di wilayah tersebut. Lokasi juga harus memiliki daya tarik yang dapat dikembangkan dan memiliki nilai jual tinggi.

Kecamatan Sidomulyo diambil dengan pertimbangan berdasarkan Badan Statistik Kabupaten Lampung Selatan, kecamatan Sidomulyo berada di urutan paling bawah dalam jumlah wisata baharinya. Resort pantai ini dirancang di objek wisata pantai Cukuh Perak yang berada di desa Suak, Kecamatan Sidomulyo.

### **1.6.3. Lingkup Materi/Batasan**

Lingkup perencanaan dan perancangan yang dilakukan dalam merancang resort pantai di Kecamatan Sidomulyo terbatas pada bidang arsitektur, baik dari segi formal bangunan maupun programatiknya. Segala pokok pembahasan ataupun teori yang tidak berhubungan dengan bidang arsitektur, yang berpengaruh pada proses perancangan akan dirangkul dalam konsep perancangan sebagai pendukung dalam mencapai tujuan akhir perancangan.

### **1.7. Konsep Awal Perancangan**

Kecamatan Sidomulyo menyimpan banyak potensi pengembangan objek wisata pantai yang mampu bersaing dengan objek wisata pantai di kecamatan lain. Salah satu objek wisata pantai yang berpotensi adalah objek wisata pantai Cukuh Perak yang berada di desa Suak. Pantai Cukuh Perak memiliki ragam keunikan alam yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik para pengunjung yang berlibur ke pantai tersebut.

Berdasarkan kondisi alamnya, pantai Cukuh Perak dikembangkan menjadi objek wisata resort pantai yang dirancang dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer. Pendekatan tersebut dipilih dengan tujuan untuk menghadirkan suatu objek wisata pantai yang modern dengan fasilitas lengkap untuk memenuhi kebutuhan berlibur pengunjung, serta mampu mengangkat lokalitas Lampung, khususnya budaya masyarakat Kecamatan Sidomulyo. Sedangkan penentuan kelas resort bintang 3 bertujuan untuk menarik pasar yang lebih luas. Guna menarik minat berbagai kalangan wisatawan, perlu dibangun beragam fasilitas yang seperti penginapan, wahana outbond, spot memancing, spot panjat tebing, food court, dan fasilitas lain yang berpusat pada keindahan dan alam pantai tersebut. Melalui pembangunan resort ini, diharapkan pantai Cukuh Perak dapat menarik destinasi pengunjung dari berbagai daerah, baik regional maupun nasional, sehingga mampu meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi Kecamatan Sidomulyo serta menjadi tolak ukur baru bagi sektor pariwisata pantai di desa Suak.

### **1.8. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan laporan perancangan resort pantai Cukuh Perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang objek yang akan dirancang, permasalahan umum yang dihadapi dalam proses merancang, serta pokok pembahasan lain yang menjadi acuan ataupun landasan dalam proses perancangan resort pantai Cukuh

Perak. Adapun pokok bahasan yang terdapat dalam bab ini adalah sebagai berikut:

- 1.1. **Pengertian Judul**  
Berisi definisi atau pengertian dari kosakata yang digunakan dalam menyusun judul tugas akhir ini.
- 1.2. **Latar Belakang**  
Merupakan penjelasan mengenai latar belakang lokasi perancangan, permasalahan yang menjadi dasar pengambilan judul, dan potensi perancangan pada lokasi tersebut.
- 1.3. **Permasalahan**  
Berisi permasalahan umum dan permasalahan khusus yang dihadapi dalam proses perancangan.
- 1.4. **Tujuan**  
Menjelaskan tentang tujuan akhir yang ingin dicapai dalam proses perancangan.
- 1.5. **Dasar Hukum**  
Berisi beberapa dasar hukum yang berkaitan dengan perancangan resort di wilayah bahari Indonesia sebagai bahan pertimbangan dalam merancang.
- 1.6. **Lingkup Perancangan**  
Menjelaskan tentang batas lingkup rancangan mulai dari lingkup kegiatan yang dilakukan, lingkup wilayah rancangan, hingga lingkup materi/bahasan dalam merancang.
- 1.7. **Konsep Awal Perancangan**  
Menjelaskan beberapa potensi yang kemudian menjadi acuan dalam menentukan konsep awal perancangan serta penjelasan mengenai konsep awal rancangan itu sendiri.
- 1.8. **Sistematika Pembahasan**

Berisi susunan pembahasan laporan perancangan resort pantai Cukuh Perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan pustaka terhadap perancangan resort pantai Cukuh Perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer serta unsur – unsur lain yang berkaitan dengan perancangan resort pantai di cukuh perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer.

## **BAB III          METODE PERANCANGAN**

Bab ini menjabarkan metode yang digunakan dalam menyusun laporan perancangan resort pantai di cukuh perak.

## **BAB IV          ANALISIS PERANCANGAN**

Bab ini membahas konsep dan pendekatan yang digunakan dalam merancang resort pantai di cukuh perak dengan pendekatan arsitektur vernakular kontemporer.

## **BAB V            KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini membahas konsep dan pendekatan yang digunakan dalam merancang resort pantai di cukuh perak dengan pendekatan arsitektur